

BAB VI

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil temuan penelitian tentang implementasi *reward* dan *punishment* serta dampaknya terhadap motivasi belajar siswa kelas VIII Prorinmadu pada mata pelajaran Aqidah Akhlak di MTs Negeri Kanigoro Kediri tahun 2013-2014 dapat diambil kesimpulan sebagai berikut:

1. Implementasi *reward* dan *punishment* pada mata pelajaran Aqidah Akhlak siswa kelas VIII Prorinmadu di MTs Negeri Kanigoro Kediri

Implementasi *reward* dan *punishment* pada mata pelajaran Aqidah Akhlak siswa kelas VIII Prorinmadu di MTs Negeri Kanigoro Kediri tahun ajaran 2013-2014 dapat dikatakan sangat baik, hal ini dapat dilihat dari upaya atau kegiatan yang dilakukan oleh guru Aqidah Akhlak, antara lain penerapan *reward* dan *punishment*.

- a. Implementasi *Reward* pada Mata Pelajaran Aqidah Akhlak Siswa Kelas VIII Prorinmadu di MTs Negeri Kanigoro Kras Kediri
 - 1) Pujian lewat kata-kata yang baik.
 - 2) Tepuk tangan.
 - 3) Barang/uang.
- b. Implementasi *Punishment* pada Mata Pelajaran Aqidah Akhlak Siswa Kelas VIII Prorinmadu di MTs Negeri Kanigoro Kras Kediri
 - 1) Dperingatkan dengan lisan.

- 2) Dipanggil dan dinasehati.
 - 3) Diberikan tindakan hukuman langsung.
2. Dampak *Reward* terhadap Motivasi Belajar Siswa Kelas VIII Prorinmadu Pada Mata Pelajaran Aqidah Akhlak di MTs Negeri Kanigoro Kras Kediri

Berdasarkan analisis dampak *reward* terhadap motivasi belajar siswa kelas VIII Prorinmadu pada mata pelajaran Aqidah Akhlak di MTs Negeri Kanigoro Kediri tahun 2013-2014 didapatkan hasil angket motivasi siswa yang mendapat *reward* tersebut menunjukkan total skor responden sebesar 495 dari 11 siswa, Interpretasi dengan mengacu pada *real score* dari data yang telah ada didapatkan nilai *mean* = 45,00, nilai tersebut berada pada interval kategori tinggi.

3. Dampak *Punishment* terhadap Motivasi Belajar Siswa Kelas VIII Prorinmadu Pada Mata Pelajaran Aqidah Akhlak di MTs Negeri Kanigoro Kras Kediri

Berdasarkan analisis dampak *punishment* terhadap motivasi belajar siswa kelas VIII Prorinmadu pada mata pelajaran Aqidah Akhlak di MTs Negeri Kanigoro Kediri tahun 2013-2014 didapatkan hasil angket motivasi siswa yang mendapat *punishment* tersebut menunjukkan total skor responden sebesar 676 dari 15 siswa. Interpretasi dengan mengacu pada *real score* dari data yang telah ada didapatkan nilai *mean* = 45,07, nilai tersebut berada pada interval kategori tinggi.

4. Dampak *Reward* dan *Punishment* terhadap Motivasi Belajar Siswa Kelas VIII Prorinmadu Pada Mata Pelajaran Aqidah Akhlak di MTs Negeri Kanigoro Kras Kediri

Berdasarkan hasil pengujian hipotesis penelitian dengan analisis komparasi *T-test of independent* dengan menggunakan *software* SPSS versi 21, menunjukkan signifikansi dari F_{hitung} sebesar 0,491 yang lebih besar dari 0,05. Setelah melakukan pengujian hipotesis, didapatkan $T_{hitung} = -0,025 < T_{(0,05;85)} = 2$. Hal ini berarti Tidak ada perbedaan motivasi belajar siswa yang mendapat *reward* dan motivasi belajar siswa yang mendapat *punishment* pada kelas VIII Prorinmadu MTs Negeri Kanigoro Kras Kediri.

B. Saran-saran

Sebelum peneliti mengakhiri dari rangkaian pembahasan skripsi ini, maka pada bagian ini peneliti ingin memberikan saran-saran kepada pihak yang terkait diantaranya:

1. Bagi Kepala MTs Negeri Kanigoro Kediri
 - a. Agar memperhatikan *reward* dan *punishment* yang diberlakukan kepada siswa, jangan sampai *reward* atau *punishment* yang diberikan justru akan menyurutkan motivasi belajar siswa.
 - b. Agar selalu mendukung para guru berinovasi dalam menerapkan metode pembelajaran yang dilakukan guna meningkatkan efektifitas proses belajar mengajar.

2. Saran untuk guru

- a. Setelah diketahui hasil dari penelitian ini hendaknya bagi semua guru terutama bagi MTs Negeri Kanigoro Kediri untuk senantiasa terus memberikan perhatian dan arahan kepada seluruh siswa-siswi agar dapat mengerjakan hal yang positif dan meminimalisir dari hal-hal (kegiatan) yang berpengaruh negatif terhadap kegiatan belajar.
- b. Para guru kelas VII MTs Negeri Kanigoro Kediri terutama kelas khusus Prorinmadu, hendaknya senantiasa ikut berperan aktif dalam memperhatikan keadaan siswa-siswi terutama pada siswa-siswi yang memiliki motivasi rendah dengan mencari faktor-faktor yang mempengaruhinya dan mencari solusi-solusi yang tepat. Jangan sampai reward ataupun punishment yang diberikan kepada para siswa berpengaruh negatif dan dapat menyebabkan rendahnya motivasi belajar mereka.
- c. Guru harus menggunakan metode pengajaran yang dapat memotivasi belajar para siswa guna meningkatkan motivasi belajar mereka, Yakni dengan berbagai inovasi metode pembelajaran dan pemanfaatan teknologi yang ada.

3. Saran untuk siswa

- a. Siswa hendaknya lebih kreatif dalam belajar, tidak hanya mengandalkan peringatan ataupun penghargaan dari guru sebagai penyemangat belajar.
- b. Siswa hendaknya lebih bisa menyadari pentingnya belajar bagi dirinya dengan memanfaatkan waktu yang ada untuk belajar dan merasa optimis disertai dengan semangat belajar yang sungguh-sungguh untuk mencapai hasil belajar yang optimal.